



## ABSTRAK

*Tafsir ahkam* dan fiqih merupakan dua bidang/cabang ilmu Islam yang tidak dapat dibedakan. Keduanya memiliki hubungan erat dan persamaan objek kajian. Ketika seseorang melakukan ijtihad di bidang fiqih, maka bisa dipastikan yang bersangkutan mengerti dan memahami tafsir ayat-ayat hukum. Sayyid Sâbiq dapat pula diasumsikan menguasai kaidah dan metode penafsiran ayat-ayat hukum dalam Alquran, mengingat beliau adalah seorang *fuqaha*'. Meskipun tidak memiliki karya tafsir ayat-ayat hukum, namun dari perspektif pendapat-pendapat fiqihnya dalam Fiqih Sunnah sangat memungkinkan untuk disingkap sisi pemikiran tafsir ayat-ayat hukumnya. Kajian ini menjadi sangat signifikan dalam rangka mengembalikan fiqih kepada sumber aslinya.

Permasalahan dalam penelitian adalah tentang karakteristik Sayyid Sâbiq dalam menafsirkan ayat-ayat hukum dalam kitab Fiqih Sunnah dan metode penafsirannya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban terhadap pokok permasalahan tentang metode penafsiran Sayyid Sâbiq terhadap ayat-ayat hukum dalam kitab Fiqih Sunnah dan karakteristiknya. Penelitian ini bersifat kualitatif karena instrumen kerjanya adalah kajian kepustakaan (*library research*). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa isi (*content analysis*), yaitu ayat-ayat Alquran yang berawal dari urutan dan identifikasi ayat-ayat hukum yang termuat dalam kitab Fiqih Sunnah berdasarkan urutan bab dan sub bab yang termasuk dalam kelompok hukum perkawinan (الزواج), perceraian (الطلاق), nafkah (نفقه) dan ayat hukum tentang pembagian harta warisan (فرائض).

Akhirnya diperoleh kesimpulan bahwa Sayyid Sâbiq memiliki karakteristik penafsiran ayat-ayat hukum dalam Alquran yang berbeda bila dibandingkan dengan ulama lain. Karakteristik tersebut terlihat ketika Sayyid tidak begitu mementingkan tahapan yang dilakukan ulama tafsir, karena beliau menekankan pada maksud dan tujuan ayat-ayat hukum tersebut bisa dipahami oleh pembacanya dengan baik. Hal ini berkaitan dengan tujuan disusunnya kitab Fiqih Sunnah adalah untuk kalangan masyarakat awam. Penafsiran Sayyid Sâbiq terhadap ayat-ayat hukum Ahwal al-Syakhsyiyah dalam kitab Fiqih Sunnah dapat dikelompokkan kepada tiga metode.

**Pertama**, metode *bi al riwayah*. Metode ini paling banyak digunakan oleh Sayyid Sâbiq dalam memahami ayat-ayat hukum Ahwal al-Syakhsyiyah, baik penggunaan *riwayah* dari sisi menafsirkan Alquran dengan Alquran, Alquran dengan Hadis ataupun menafsirkan Alquran dengan *Aqwal al-Sahabah*. **Kedua**, metode *bi al-dirayah*. Metode ini digunakan oleh Sayyid Sâbiq dalam menafsirkan beberapa ayat hukum Ahwal al-Syakhsyiyah. **Ketiga**, metode *bi al-riwayah* dan *bi al-dirayah* secara bersamaan (kombinasi).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAC

*Tafsir Ahkam* and *fiqih* constitutes two areas/indistinguishable Islamic knowledge branches. Both have close relationship and study object equation. While are someone do *ijtihad* at *fiqih's* area, therefore may simply which pertinent understands and understand *tafsir ahkam*. Sayyid Sabiq can too assuming to gain control method and *tafsir ahkam* methods, remembering Sayyid Sabiq is a *fuqaha*. Even have no sentence interpretation opuses sentence, but of *fiqhnya's* opinion perspective in *Fiqih Sunnah* really enables to be pulled back interpretation thinking flank its law sentences. This study as so signifikan in order to back *fiqih* to source in origin.

Problem in research is about characteristic Sayyid Sabiq in paraphrase law sentence in *Fiqih Sunnah's* book and its interpretation method. This research intent to look for answer to subject about problem about motode Sayyid Sabiq interpretation to jurisdictional sentences in *Fiqih Sunnah's* book and its characteristic.

This research gets cualitatif's character because its job instrument is *library research*. Analysis in observational it utilizes to analyse content (*conten analisis*), which is sentence Alquran who begins from thread and sentence identification that most loads deep *Fiqih Sunnah's* book bases chapter thread and chapter sub that includes in conjugal rights group (الزواج), *thalaq* (الطلاق), *nafkah* (نفقه) and *faraidh* (فرائض).

Finally been gotten that conclusion Sayyid Sabiq has sentence interpretation characteristics sentence in Alquran that different if as compared to *mufasssir* any other. That characteristic is looked while Sayyid don't just after accentuate step that done by ulama interpretation, since Sayyid Sabiq emphasizes on intention and to the effect that law sentence can be understood by its reader with every consideration. It gets bearing with intent being arranged its *Fiqih Sunnah's* book is subject to be society circle announce. Sayyid Sabiq's interpretation to *ahwal al-syakhsyiyah's* jurisdictional sentences in book *Fiqih Sunnah* can be agglomerated to three methods.

**First**, method *bi al-riwayah*. This method at most utilized by Sayyid Sabiq in understand *ahwâl al-syakhsyiyah's* law sentence, well purpose *riwayah* of flank paraphrases Alquran with Alquran, Alquran with Hadis or even paraphrases Alquran with *aqwâl al-sahâbah*. **Both of**, method *bi al-dirâyah*. This method utilized by Sayyid Sabiq in paraphrases severally sentence *ahwâl al-syakhsyiyah's* law. **Third**, method *bi al-riwayah* and *bi al-dirâyah* concurrently (combine).